

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo

Galuh Dewi Akbar Sari¹

Siti Rofiatul Azizah²

Ulum Fatmahanik³

(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)

galuh.dewii64@gmail.com ¹, sitirofiatul12@gmail.com ²

Abstrak

Dalam proses pembelajaran di sekolah, tidak sedikit siswa yang mempunyai hasil belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah, 1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV, 2) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV, 3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *expost facto*. Dengan sampel penelitian siswa kelas IV sebanyak 50 responden. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan rumus *Regresi Linear Sederhana* dan *Regresi Linear Berganda*. Hasil analisis data ditemukan: 1) ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV sebesar 27%, 2) ada pengaruh antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV kontribusi sebesar 16%, dan 3) ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV sebesar 33%.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, *Self Regulated Learning*, dan Hasil Belajar..

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal di mana faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sedangkan faktor internal yaitu *self regulated learning*. Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap keberhasilan anak anaknya. Apabila hubungan antara anggota keluarga, khususnya orang tua dengan anak-anaknya bersifat merangsang dan membimbing anak, akan memungkinkan anak tersebut mencapai prestasi dan hasil belajar yang baik. Begitu pula dengan kesiapan siswa merencanakan diri dalam mempersiapkan pembelajaran, siswa yang memiliki *self regulated learning* akan menyusun dan memilih untuk berpartisipasi dalam lingkungan yang mendukung proses belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hendro Anto Permana dalam penelitiannya pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh *Self Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, dan Displin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang” dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning*, Lingkungan Keluarga, dan Displin Belajar Terhadap Hasil Belajar dengan pembuktian besarnya presentase kontribusi sebesar 62,9%.¹

Dalam hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan melihat apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika, apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika, apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan penelitian ini adalah, 1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma’Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo, 2) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma’Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo, 3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma’Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo.

TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang paling pertama dan utama bagi anak, dimana dalam keluarga anak pertama-tama akan mendapatkan didikan dan bimbingan. Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak-anak baik secara fisik, emosi, spiritual dan sosial.² Menurut Syamsu Yusuf, fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan pengembangan hubungan yang baik diantara anggota keluarga.³

¹ Hendro Anto Permana, “Pengaruh *Self Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, dan Displin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang,” *Economic Education Analysis Journal* 4 (3) (2015) Universitas Negeri Semarang.

² Dalyono, “*Psikologi Pendidikan*,” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 132.

³ Syamsu Yusuf, “*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 38.

Pengelolaan diri bila dalam bahasa Inggris adalah *self-regulation*. *Self* artinya diri dan *regulation* adalah terkelola. Pengelolaan diri merupakan salah satu komponen penting dalam teori kognitif sosial.⁴ Menurut Titik Kristiyani siswa yang memiliki *self-regulated learning* dicirikan dengan keaktifannya untuk berpartisipasi dalam proses belajar mereka sendiri secara metakognitif, motivasional, dan perilaku. Partisipasi aktif secara metakognitif arti bahwa siswa merencanakan, mengukur diri, dan menginstruksikan diri sesuai kebutuhan selama proses belajar. Partisipasi secara motivasional berarti secara instrinsik termotivasi untuk belajar dan memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk belajar. Dari sudut pandang perilaku, siswa yang memiliki *self-regulated learning* akan menetapkan, menyusun, dan memilih untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial dan fisik yang mendukung proses belajar mereka.⁵

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Secara sederhana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁶ Menurut Nana Sudjana faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah: 1) Faktor internal: faktor yang berasal dalam diri peserta didik: a) fisiologis, b) bakat dan intelegensi, c) minat dan *self regulated learning*, 2) Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik: a) Keluarga, b) Sekolah, c) Masyarakat, d) Lingkungan sekitar.⁷

METODE

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *exspost facto*. Rancangan penelitian ini, peneliti mengambil tiga variabel yaitu variabel independennya adalah lingkungan keluarga (X_1) dan *self regulated learning* (X_2). Variabel dependennya adalah hasil belajar (Y). Penelitian ini dilakukan pada kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi yang digunakan untuk melihat seberapa besar lingkungan keluarga dan *self regulated learning* dan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang telah didapat ini diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 21, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Pada tujuan penelitian yang pertama peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo dengan bantuan IBM SPSS Statistics 21. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

⁴ M Nur Ghufon & Rini Risnawita S, "Teori-Teori Psikologi" (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 57.

⁵ Titik Kristiyani, *Self-regulated learning*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 13.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia, 2013), 5.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 23.

Regression	4244,509	1	4244,509	17,843	,000 ^b
Residual	11417,991	48	237,875		
Total	15662,500	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel lingkungan keluarga (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Dari output di atas signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan hasil belajar (Y).

Selanjutnya analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,256	15,423

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Perhitungan pada tabel 2 di atas dikelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,521 dan untuk R^2 adalah 0,271. Artinya bahwa besarnya presentase kontribusi pengaruh variabel bebas (Lingkungan Keluarga) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 27%, sedangkan 73% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk melihat nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output Coefficients seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Persamaan Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,450	12,980		1,498	,141
Lingkungan Keluarga	,596	,141	,521	4,224	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 3 di atas nilai-nilai koefisien pada kolom B dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 x_1 = 19,450 + 0,596x_1$$

Dengan demikian diketahui nilai konstantanya sebesar 19,450. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat lingkungan keluarga 0 hasil belajar nilai 19,450. Selanjutnya nilai positif (0,596) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (lingkungan keluarga) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (lingkungan keluarga) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan keluarga akan menyebabkan kenaikan hasil belajar 0,596.

Pada kegelisahan yang kedua mengenai apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo. Menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 21. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 4 Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2504,705	1	2504,705	9,137	,004 ^b
	Residual	13157,795	48	274,121		
	Total	15662,500	49			

a. Dependent Variable: hasil belajar
b. Predictors: (Constant), self regulated learning

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel *self regulated learning* (X) terhadap hasil belajar (Y). Dari output di atas signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan hasil belajar (Y).

Selanjutnya analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 ^a	,160	,142	16,557

a. Predictors: (Constant), self regulated learning

Perhitungan pada tabel di atas dikelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,400 dan untuk R² adalah 0,160. Artinya bahwa besarnya presentase kontribusi pengaruh

variabel bebas (*self regulated learning*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 16%, sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk melihat nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output Coefficients seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Persamaan Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standard	T	Sig.
	B	Std. Error	ized Coefficients		
			Beta		
1 (Constant)	31,034	14,243		2,179	,034
self regulated learning	,491	,162	,400	3,023	,004

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel 6 di atas nilai-nilai koefisien pada kolom B dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_2 x_2 = 31,034 + 0,491x_2$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 31,034. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat *self regulated learning* 0 hasil belajar nilai 31,034. Selanjutnya nilai positif (0,491) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (*self regulated learning*) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (*self regulated learning*) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *self regulated learning* akan menyebabkan kenaikan hasil belajar 0,491.

Pada kegelisahan yang ketiga mengenai apakah mengenai apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo. Menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 21. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 7 Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	5165,956	2	2582,978	11,566	,000 ^b
Residual	10496,544	47	223,331		
Total	15662,500	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 3.1 di atas menjelaskan ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel lingkungan keluarga (X_1) dan *self regulated learning* (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Dari output di atas menunjukkan signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan hasil belajar (Y).

Selanjutnya analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,330	,301	14,944

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Lingkungan Keluarga

Perhitungan pada tabel di atas dikelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,574 dan untuk R^2 adalah 0,330. Artinya bahwa besarnya presentase kontribusi pengaruh variabel bebas (Lingkungan Keluarga) dan (*Self Regulated Learning*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 33%, sedangkan 67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Untuk melihat nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada output Coefficients seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Hasil Persamaan Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardi zed Coefficien ts	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,249	15,733		,016	,987
Lingkunga n Keluarga	,508	,143	,444	3,543	,001
Self Regulated Learning	,313	,154	,254	2,031	,048

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas nilai-nilai koefisien pada kolom B dimasukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 = 0,249 + 0,508x_1 + 0,313x_2$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 0,249. Artinya jika variabel bebas lingkungan keluarga dan *self regulated learning* = 0, maka nilai variabel terikat akan bernilai sebesar 0,249. Selanjutnya nilai positif (0,508) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Lingkungan keluarga) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (lingkungan keluarga) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan keluarga akan menyebabkan kenaikan hasil belajar 0,508 dan nilai positif (0,313) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (*self regulated learning*) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (*self regulated learning*) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *self regulated learning*. Artinya apabila lingkungan keluarga dan *self regulated learning* meningkat maka hasil belajar juga akan semakin meningkat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji regresi linear sederhana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo diketahui bahwa nilai *sig.* (2-tailed) sebesar 0,000. Karena signifikasinya <0,005 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo dan besarnya presentase kontribusi sebesar 27% dengan persamaan garis regresinya yaitu $Y = b_0 + b_1 x_1 = 19,450 + 0,596x_1$. Hasil penelitian ini sesuai pernyataan Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo diketahui bahwa nilai *sig.* (2-tailed) sebesar 0,004. Karena signifikasinya <0,005 maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti ada pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo dan besarnya presentase kontribusi sebesar 16% dengan persamaan garis regresinya yaitu $Y = b_0 + b_2 x_2 = 31,034 + 0,491x_2$. Hasil penelitian ini sesuai pernyataan, Titik Kristiyani, bahwa Siswa yang memiliki *self-regulated learning* dicirikan dengan keaktifannya untuk berpartisipasi dalam proses belajar mereka sendiri secara metakognisi, motivasional, dan perilaku. Partisipasi aktif secara metakognisi arti bahwa siswa merencanakan, dan menginstruksikan diri sesuai kebutuhan selama proses belajar. Partisipasi secara motivasional berarti secara instrinsik termotivasi untuk belajar dan memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk belajar. Dari sudut pandang perilaku, siswa yang memiliki *self-regulated learning* akan menetapkan, menyusun, dan memilih untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial dan fisik yang mendukung proses belajar mereka.

Berdasarkan uji regresi linear berganda pengaruh lingkungan keluarga dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit

Jenangan Ponorogo diketahui bahwa nilai *sig.* (2-tailed) sebesar 0,000. Karena signifikasinya <0,005 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti ada pengaruh lingkungan keluarga dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo dan besarnya presentase kontribusi sebesar 33% dengan persamaan garis regresinya yaitu $Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 = 0,249 + 0,508x_1 + 0,313x_2$. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik antara keluarga tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh dengan perhatian, kasih sayang, toleransi, disertai bimbingan untuk meningkatkan hasil belajar dan *self regulated learning* yang baik diharapkan dapat menumbuhkan perasaan diri siswa untuk mengatur dirinya terhap pelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. Yang dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang menolak H_{01} dan menerima H_{a1} (nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$). Terdapat pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. Yang dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang menolak H_{02} dan menerima H_{a2} (nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,005$). Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. Yang dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang menolak H_{03} dan menerima H_{a3} (nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'Arif Ngrupit Jenangan Ponorogo, peneliti memiliki saran berikut: 1) Bagi guru diharapkan mengetahui lingkungan keluarga siswa dan *self regulated learning* siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, 2) Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar, 3) Bagi peneliti diharapkan menambah wawasan untuk menjadi bekal mengajar.

D
AFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendro Anto Permana. (2015). *Pengaruh Self Regulated Learning Lingkungan Keluarga, dan Displin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang*. *Economic Education Analysis Journal* 4. UniversitasNegeri Semarang.
- M Nur Ghuftron & Rini Risnawita S. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Titik Kristiyani. (2016). *Self-regulated learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.